

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan era globalisasi dunia dan saat ini kita telah memasuki yang namanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka kita harus mempelajari tentang dunia perpajakan karena sangat penting untuk kemajuan negara kita.

Pajak merupakan sektor yang sangat penting bagi sumber penerimaan negara, dalam pos penerimaan anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) sumbangan pajak memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan dengan sumber penerimaan lainnya (non pajak).

Penerimaan pajak yang kurang maksimal dikhawatirkan akan menyebabkan pemerintah kesulitan untuk membiayai seluruh pengeluaran negara. Pengeluaran negara yang dibiayai dari Negara yakni berhubungan dengan pembangunan dan penyediaan fasilitas – fasilitas umum berupa, jalan, jembatan rumah sakit dan lainnya salah satu pajak yang merupakan sumber penerimaan negara yakni berasal dari pajak pertambahan nilai (PPN) sejak 1 april 1985 yang ditetapkan berdasarkan Undang – Undang nomor 8 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang nomor 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM). Perhitungan pajak pertambahan nilai (PPN) dilakukan antara selisih pajak keluaran dan pajak masukan yang tarifnya sudah di tentukan 10% dari barang atau jasa yang di keluarkan maupun yang di terima. Penyetoran PPN di lakukan pembayaran ke Bank persepsi melalui SSP (Surat Setor Pajak), dan pelaporan PPN dilakukan setiap bulan menggunakan Surat

Pemberitahuan Masa (SPT-Masa PPN). Sesuai dengan pasal 15 ayat 1 UU Nomor. 42 Tahun 2009 batas akhir penyeteran/pembayaran PPN adalah akhir bulan berikutnya.

Pajak keluaran dan pajak masukan adalah istilah untuk penjualan barang atau jasa dan pembelian barang atau jasa. Pajak keluaran adalah pajak yang dikenakan ketika pengusaha kena pajak melakukan penjualan terhadap barang kena pajak atau jasa kena pajak. Pajak masukan adalah pajak yang dikenakan ketika pengusaha kena pajak melakukan pembelian barang atau jasa kena pajak.

Pada dasarnya metode pembukuan dalam perpajakan adalah metode akrual basis dan metode kas basis. kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar dan digunakan untuk pengakuan pendapatan, pembelian dan biaya – biaya. akrual basis adalah metode pencatatan dimana dalam hal ini setiap transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan konsep pengakuan sesungguhnya.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado juga dalam hal memungut, menyetor dan melaporkan besar pajak terutang PPN jasa pelabuhan menggunakan aturan yang berlaku dan sesuai dengan Undang – Undang PPN no 42 tahun 2009 adapun jenis jasa yang dikena PPN jasa pelabuhan seperti; dermaga, jasa labuh tambat, gudang dan jasa sewa usaha. Mengenai pencatatan akuntansinya juga PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado menggunakan metode pencatatan akrual basis dimana pencatatan dilakukan ketika adanya pembayaran dari usaha yang dilakukan dan ketika telah melakukan penyeteran PPN jasa pelabuhan.

Berdasarkan mekanisme pemungutan, penyetoran, pelaporan PPN jasa pelabuhan dan pencatatan akuntansi dari perusahaan dengan penjelasan yang ada diatas maka, penulis tertarik untuk mengangkat judul penulisan yaitu “Mekanisme Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Pelabuhan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis ingin mengetahui :

Bagaimana cara pemungutan, pelaporan dan pencatatan pajak PPN jasa pelabuhan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yakni :

Untuk memberikan gambaran tentang praktek akuntansi dan mekanisme pemungutan PPN jasa pelabuhan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi perusahaan:**

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini bagi PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi tentang tata cara pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan peraturan Dirjen pajak yang berlaku sebagai

dasar dalam mengevaluasi akuntansi dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado .

2. Bagi penulis:

memberikan pengetahuan yang lebih lagi tentang akuntansi dan Pajak Petambahan Nilai (PPN) yang nantinya kelak akan dimanfaatkan atau digunakan apa bila penulis telah terjun langsung dalam dunia pekerjaan.

3. Bagi pembaca:

Diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan tentang bidang-bidang ilmu yang terkait,yakni tentang akuntansi dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Serta untuk membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

## **1.5 Metode Analisis Data**

### **1.5.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif yang akan memberikan gambaran mengenai penerapan PPN jasa pelabuhan dan akuntansinya apakah sudah sesuai dengan peraturan dan undang – undang yang berlaku.

### **1.5.2 Objek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah adalah PPN jasa pelabuhan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.

### **1.5.3 Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian adalah PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado yang merupakan perusahaan penyedia jasa pelayanan, jasa

pelabuhan dan jasa usaha seperti; labuh tambat kapal, dermaga, sewa tempat usaha dan lain – lain.

#### **1.5.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat yang diambil sebagai bahan tulisan adalah PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado yang adalah merupakan tempat peneliti menjalankan praktek lapangan kerja selama 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal 15 (lima belas) februari 2016 sampai dengan tanggal 15 (lima belas) mei 2016.

#### **1.5.5 Pemilihan Informan Kunci**

Pada penelitian ini menggunakan informan sebagai sumber data karena bentuk penelitian merupakan metode deskriptif untuk memperoleh data jelas, akurat dan terpercaya maka yang menjadi informan adalah staf pada bagian keuangan dan umum pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado .

### **1.6 Jenis Data**

Data primer : data yang didapat adalah berupa sejarah singkat perusahaan, tugas dan fungsi dari masing – masing bagian dalam struktur organisasi dan metode yang dipakai perusahaan dalam mencatat transaksi, dokumen pada data yang terkait dengan PPN jasa pelabuhan dan akuntansi.

#### **1.6.1 Metode Wawancara**

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang ingin diketahui oleh peneliti yang tidak didapat dari laporan atau data yang terkait dengan masalah yang diangkat, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada

subjek peneliti dalam hal ini staf keuangan dan umum pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.

### **1.6.2 Teknik Analisa Data**

Teknik yang digunakan untuk melakukan analisa data yaitu mengelolah dan menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisa dekkriptif yang menggambarkan karakteristik suatu masalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder, kemudian membandingkan dengan landasan teori lalu mengajukan kesimpulan yang logis berdasarkan hasil penelitian serta memberikan saran – saran.

## **1.7 Sejarah Berdirinya PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado**

Secara efektif keberadaan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado mulai sejak penandatanganan anggaran dasar perusahaan oleh sekjen Dephub berdasarkan akta notaris Imas Fatimah , SH No 7 tanggal 1 Desember 1992. Menilik perkembangan kebelakang di masa awal pengelolaannya, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado (Persero) telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan yang semakin maju.

### **➤ Tahun 1957 – 1960**

Pada masa kemerdekaan, pengelolaan pelabuhan berada dibawah koordinasi djawatan pelabuhan seiring dengan adanya nasionalisasi terhadap perusahaan – perusahaan milik belanda dan dengan dikeluarkannya PP No. 19/1960,maka status pengelolaan pelabuhan

dialihkan dari djawatan pelabuhan berbentuk badan hukum yang disebut perusahaan Negara. (PN)

➤ Tahun 1960 – 1963

Berdasarkan PP No. 19 Tahun 1960 tersebut pengelolaan pelabuhan umum diselenggarakan oleh PN pelabuhan I-VIII. Di kawasantimur Indonesia sendiri terdapat empat PN pelabuhanyaitu : PN pelabuhan Banjarmasin, PN pelabuhan Makassar, PN pelabuhan bitung, dan PN pelabuhan ambon.

➤ Tahun 1964 – 1969

Pada masa orde baru, pemerintah mengeluarkan PP 1/1969 dan PP 19/1969 yang melikuidasi PN pelabuhan menjadi badan pengusaha pelabuhan (BPP) yang dipimpin oleh administrator pelabuhan sebagai penanggungjawab tunggal dan umum di pelabuhan. Dengan kata lain aspek komersial tetap dilakukan oleh PN pelabuhan, tetapi kegiatan operasional pelabuhan dikoordinasikan oleh lembaga pemerintah yang disebut "*Port Authority*".

➤ Tahun 1969 – 1983

Pengelolaan pelabuhan dan likuiditas dilakukan oleh badan pengusaha pelabuhan (BPP) bedasarkan PP 1/1969 dan PP 18/1969. Dengan adanya penetapan itu, pelabuhan dibubarkan dan "*port authority*" diganti oleh BPP.

➤ Tahun 1983 – 1992

Status pelabuhan dalam dilikuidasi yang dikenal dengan BPP berakhir dengan keluarnya PP 11/1983 dan PP 17/1983 yang menetapkan bahwa pengelolaan pelabuhan dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara yang Berbentuk Perusahaan Umum (PERUM).

➤ Tahun 1992 – sekarang

Dilandasi oleh pertimbangan peningkatan efisiensi dan efektifitas perusahaan serta dengan melihat perkembangan yang dicapai oleh perum pelabuhan IV, pemerintah menetapkan melalui PP 59/1991 bahwa pengelolaan pelabuhan diwilayah perum pelabuhan IV dialihkan bentuknya dari perum menjadi Persero. Selanjutnya perum pelabuhan indonesia 4 beralih menjadi PT (Persero) pelabuhan Indonesia IV. Sebagai Persero, pemilikan saham PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado yang berkantor pusat di jalan soekarno nomor 1 makassar sepenuhnya dikuasai oleh pemerintah, dalam hal ini kementerian keuangan Republik Indonesia pada saat ini telah dialihkan kementeri Negara badan usaha milik Negara (BUMN)

### **Visi danMisi**

#### **Visi :**

- Menjadi perusahaan yang bernilai dan berdaya Tarik tinggi melalui proses dan pelayanan unggul dengan orang – orang yang bahagia.

#### **Misi :**

- Menjadi penggerak dan pendorong pertumbuhan ekonomi indonesia tengah dan timur;
- Memberi tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi;
- Tingkat kepuasan dan ketertarikan pegawai terus meningkat;
- Menjadi mitra usaha yang terpercaya dan menguntungkan;
- Pertumbuhan pendapatan dan laba usaha 20% setiap tahun



- Menjadi “*public company*” tahun 2018

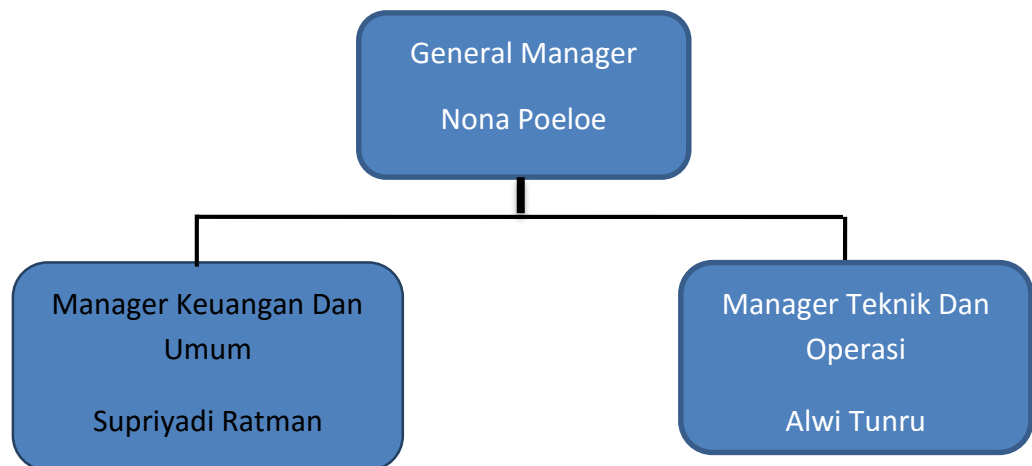
### **1.7.1 Bidang Usaha**

Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado adalah perusahaan dibawah pengawasan BUMN dan kementerian perhubungan yang bergerak pada bidang kepelabuhanan yang menyediakan jasa dan layanan untuk setiap kebutuhan dalam aktivitas kepelabuhanan dan berikut adalah layanan dan jasa yang disediakan oleh perusahaan :

1. Pelayanan Barang
  - Jasa Pemanfaatan Gudang
  - Jasa Lapangan Penumpukan
  - Jasa Dermaga
  - Jasa Pemadam Kebakaran
2. Jasa Pelayanan Kapal
  - Jasa Labuh
  - Jasa Tunda
  - Jasa Air Kapal
3. Lain – Lain
  - Kerjasama Usaha
  - Kerjasama Operasi

Penyewaan gedung, tanah, listrik, bunker bbm dan lain – lain.

### **1.7.2 Struktur Organisasi**



**Gambar 1 .Bagan Organisasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado**

*(Sumber : PD. No 10 tahun 2010 Tentang Pedoman Tugas dan Fungsi Kerja PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero))*

Secara garis besar uraian tugas dari masing – masing pejabat pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.

a. General Manager

Menyusun rencana pengelola, mengendalikan kegiatan administrasi dan operasional sesuai arah, kebijaksanaan dan saran perseroan agar tercapai produktivitas, pelayanan, pendapatan dan laba perseroan.

b. Manager Teknik dan Operasional

Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, mengawasi kegiatan pembangunan, pemeliharaan, perbengkelan,

analisa dampak lingkungan hidup dan pencemaran limbah dilingkungan perusahaan.

c. **Manager Keuangan Dan Umum**

Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan administrasi keuangan, akuntansi, perbendaharaan, perpajakan, distribusi barang, verifikasi dan pengamanan dokumen, tata usaha personalia, perkantoran, kerumahtanggaan, hukum, pemeliharaan kesehatan, kesehatan kerja, kebersihan dan pengamanan daerah kerjapelabuhan.

### **1.7.3 Aktivitas/Operasional dan Akuntansi Perusahaan**

#### **1. Teknik dan Operasi**

Pada bagian ini mempunyai aktivitas kerja yaitu memantau langsung kegiatan apa saja yang terjadi dilapangan serta membuat laporan, menagani masalah – masalah yang ada dilapangan, berhadapan langsung dengan para pengguna jasa perusahaan, membuat, menghitung dan mencetak setiap nota tagihan yang masuk dari pengguna jasa kedalam aplikasi yang disediakan perusahaan yaitu aplikasi iport dengan bentuk nota tagihan 3A, menangani setiap kerjasama dengan pihak luar.

#### **2. Keuangan dan Umum**

Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pembelian, pengeluaran dan biaya – biaya perusahaan serta membuat laporan yang menyangkut keuangan dan umum.

### **3. Aktivitas Perusahaan Berbasis Manual**

Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado penggunaan system manual juga masih dipakai seperti perhitungan pajak dan perhitungan dan perhitungan akuntansi berhubungan dengan biaya – biaya yaitu dengan menggunakan *microsoft excel*.

### **4. Akuntansi Berbasis Komputerisasi**

Untuk kelancaran proses pengolahan data dalam hal pelaporan dan pembukuan dan akuntansi maka, pada bagian keuangan dan umum menggunakan system yaitu aplikasi iport, media internet dan untuk pembayaran sendiri menggunakan E-SPT media online.